

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul penelitian : Hubungan Konformitas Teman Sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep

Peneliti : Farhana Zulfa

NIM : 20141660058

Saya yang bertanda tangan di bawah ini setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul *“Hubungan konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep”*. Tanda tangan saya menyatakan bahwa saya telah diberi informasi dan memutuskan untuk mengisi kuisisioner.

Saya memahami bahwa data yang dihasilkan adalah rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan pengembangan Ilmu Keperawatan dan tidak merugikan saya.

Apakah anda bersedia menjadi responden?

(YA/TIDAK)

Responden

(inisial nama)

Kode Responden :

(diisi oleh peneliti)

Lembar Kuisisioner

Petunjuk pengisian :

- Isilah dengan pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi anda.
- Apabila mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan kuisisioner ini, dapat bertanya kepada peneliti.
- Setelah selesai mengisi, harap segera mengumpulkan kuisisioner ini kepada peneliti.
- SELAMAT MENGISI ☺

A. Data Demografi

1. Berapa usia anda ?
 - a. 14 tahun
 - b. 15 tahun
 - c. 16 tahun
 - d. 17 tahun
2. Kelas berapa anda ?
 - a. X
 - b. XI
 - c. XII

Petunjuk pengisian :

- Isilah dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan saudara, apabila jawaban belum sesuai maka berilah dua garis (=) pada jawaban anda sebelumnya, kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai menurut saudara. Contoh :

No.	Pertanyaan	Sangat tidak sesuai (STS)	Tidak sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat sesuai (SS)
1.	Saya selalu berolahraga dipagi hari			✓	

Pada contoh diatas, jawaban yang diberi tanda centang (✓) adalah Setuju (S). Dengan demikian anda setuju bahwa pernyataan tersebut mencerminkan diri anda.

B. Kuisioner Konformitas Teman Sebaya

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu melakukan apa yang dilakukan teman dalam kelompok				
2.	Saya akan melakukan apapun supaya dapat diterima oleh teman-teman saya				
3.	Saya tetapkan memakai “tanda persahabatan” berupa gelang atau cincin ataupun benda yang lainnya, disaat akan jalan-jalan dengan teman				
4.	Saya berpenampilan seperti teman satu kelompok				
5.	Saya dan teman kelompok selalu				

	mengikuti gaya anak remaja terbaru				
6.	Bila saya bingung memilih pakaian yang akan dikenakan, saya cenderung bertanya pada teman-teman				
7.	Saya selalu mengikuti apa yang diperintahkan dalam kelompok				
8.	Saya tidak selalu berterus terang, bila dimintai pendapat oleh teman-teman saya				
9.	Saya takut dibenci jika tidak melakukan apa yang diinginkan teman-teman saya				
10.	Saya tidak melakukan segala sesuatu sesuai dengan pendapat teman kelompok				

C. Kejadian merokok

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merokok setiap hari				
2.	Saya merokok karena ada anggota keluarga saya merokok dirumah				
3.	Saya merokok karena teman saya juga merokok				
4.	Saya merokok karena saya mempunyai uang jajan yang lebih untuk membeli rokok				
5.	Saya menghabiskan rokok 1-10 batang setiap harinya				
6.	Saya merasa lebih nyaman merokok jika sedang bersama teman saya				

7.	Saya merokok bersama teman setiap hari				
----	--	--	--	--	--

Lampiran 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 141.7 /IL.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep.
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama : **Farhana Zulfa.**
NIM : 20141660058
Judul Skripsi : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok Pada Remaja Laki-Laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep.

Bermaksud untuk mengambil data / observasi di **SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep.** Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / Observasi yang dimaksud. Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 19 Februari 2018



Yundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP : 197403232005011002

Lampiran 4



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 140.8 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama : **FARHANA ZULFA.**
NIM : 20141660058.
Judul Skripsi : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok Pada Remaja Laki-Laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep.

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep.** Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 19 Februari 2018



Mundakir, S. Kep Ns., M Kep,
NIP : 197403232005011002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 140.7 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Provinsi Jawa Timur.

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama : **FARHANA ZULFA.**

NIM : 20141660058.

Judul Skripsi : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok Pada Remaja Laki-Laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep.

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep.** Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 19 Februari 2018



Dekan
[Signature]
Dr. Mardakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP : 197403232005011002

Tembusan:

1. Dinas Kesehatan Kab. Sumenep.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 16 Mei 2018

Nomor : 070/ 4665 / 209.4/ 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada
Yth Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Jawa Timur
di
SURABAYA

Menunjuk surat : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
Nomor : 140.7/II.3.AU/F/FIK/2018
Tanggal : 19 Pebruari 2018

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Farhana Zulfa
Alamat : Jl. Akasia I no. 13 Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul : "Hubungan Konformitas Teman Sebaya terhadap Kejadian Merokok pada Remaja Laki-laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep"
Tujuan/bidang : Penelitian / Keperawatan
Dosen Pembimbing : Dr. dr. Sukadiono, MM dan Septian Galuh Winata, S.Kep.Ns.
Peserta : -
Waktu : 3 bulan
Lokasi : SMAN 1 Kalianget, Sumenep

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnyanya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



NIP. 19820116198903 1 006

Tembusan :

Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya di Surabaya ;
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN SUMENEP
Jalan Urip Sumoharjo Pabian No 31 email : kacabdin.sumenep@gmail.com
SUMENEP

Sumenep, 18 Mei 2018

Nomor : 422/63/101.6.31/2018
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Surat Rekomendasi

Kepada Yth :
Kepala SMAN 1 Kalianget
di

SUMENEP

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jawa Timur tertanggal 16 Mei 2018, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IMAMULLAH, S.Pd**
NIP : **19691230 199003 1 006**
Pangkat/Gol : **Penata Tk.I / III/d**
Jabatan : **KASUBAG TU**

Merekomendasikan kepada Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **FARHANA ZULFA**
Alamat : **JL. AKASIA 1 NO 13 Sumenep**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research:

Judul : "Hubungan konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kab. Sumenep"
Tujuan Bidang : **Penelitian/Keperawatan**
Dosen Pembimbing : **Dr.dr.Sukadiono, MM dan Septian Galuh Winata,S.Kep.Ns**
Peserta : **-**
Waktu : **3 bulan**
Lokasi : **SMAN 1 Kalianget, Sumenep**

Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ke stabilan, keamanan dan ketertiban di daerah setempat.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian surat rekomendasi ini kami buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Sumenep, 18 Mei 2018
An: Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Kabupaten Sumenep
Kasubag TU

IMAMULLAH, S.Pd
Penata Tk.I
NIP. 19691230 199003 1 006

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farhana Zulfa
NIM : 20141660058
Program Studi : S1 – Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalty Non- Eklusif (Non Exclusif Royalty Free Right) atas karya saya yang berjudul

“ Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok Pada Remaja Laki-laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Exclusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk dalam pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan hasil akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada Tanggal : 27 Juni 2019



(Farhana Zulfa)

Lampiran 11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	43.55	81.208	.474	.879
p2	43.95	77.734	.658	.873
p3	44.30	78.642	.377	.883
p4	44.35	80.766	.355	.882
p5	44.10	80.832	.395	.881
p6	44.35	79.818	.386	.882
p7	44.05	76.576	.629	.873
p15	44.30	80.011	.413	.881
p16	44.45	80.997	.421	.880
p18	44.15	79.713	.386	.882
p21	44.45	75.629	.617	.873
p22	44.30	72.116	.688	.869
p23	44.25	71.987	.701	.869
p24	44.20	74.800	.615	.873
p25	44.35	72.871	.674	.870
p29	44.10	76.832	.454	.880
p30	44.00	74.316	.622	.873

Statistics

		umur	kelas	konformitas_teman_sebaya	kejadian_merokok
N	Valid	147	147	147	147
	Missing	0	0	0	0

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	9	6.1	6.1	6.1
	15	36	24.5	24.5	30.6
	16	60	40.8	40.8	71.4
	17	42	28.6	28.6	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	67	45.6	45.6	45.6
	XI	40	27.2	27.2	72.8
	XII	40	27.2	27.2	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

konformitas_teman_sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	8.2	8.2	8.2
	Sedang	93	63.3	63.3	71.4
	Tinggi	42	28.6	28.6	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

kejadian_merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	43	29.3	29.3	29.3
	Sedang	20	13.6	13.6	42.9
	Tinggi	84	57.1	57.1	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
konformitas_teman_sebaya * kejadian_merokok	147	100.0%	0	.0%	147	100.0%

konformitas_teman_sebaya * kejadian_merokok Crosstabulation

			kejadian_merokok			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
konformitas_teman_sebaya	Rendah	Count	10	2	0	12
		% within konformitas_teman_sebaya	83.3%	16.7%	.0%	100.0%
	Sedang	Count	29	14	50	93
		% within konformitas_teman_sebaya	31.2%	15.1%	53.8%	100.0%
	Tinggi	Count	4	4	34	42
		% within konformitas_teman_sebaya	9.5%	9.5%	81.0%	100.0%
Total		Count	43	20	84	147
		% within konformitas_teman_sebaya	29.3%	13.6%	57.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.655 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	34.049	4	.000
Linear-by-Linear Association	26.404	1	.000
N of Valid Cases	147		

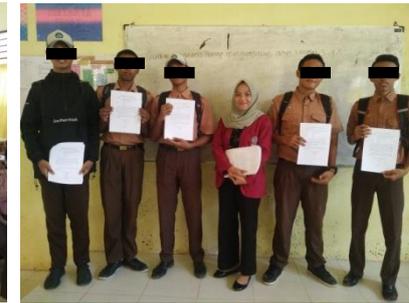
Nonparametric Correlations

Correlations

			konformitas_teman_sebaya	kejadian_merokok
Spearman's rho	konformitas_teman_sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.412**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	147	147
	kejadian_merokok	Correlation Coefficient	.412**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	147	147

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12



LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Farhana Zulfa

Nama pembimbing : 1. Dr. dr. Sukodiono MM
2. Septian Galuh Winata S. Kep., Ns.

Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Konvornitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok Pada Remaja Laki-Laki Usian Pertengahan Di SMAN 1 Kalianget-Sumenep

No	Hari, Tanggal	Catatan pembimbing/Hal yang di revisi	Tanda Tangan
1	05 Desember 2017	Konsul masalah penelitian, judul, ACC masalah penelitian dan Judul	
2	20 Desember 2017	Konsul BAB I (revisi rumusan masalah) dan revisi kerangka konsep, menambahkan teori	
3	15 Januari 2018	ACC BAB I dan BAB II, konsul BAB III (revisi kerangka kerja) pada BAB III	
4	30 Januari 2018	ACC BAB III	
5	23 Juli 2018	Konsul BAB IV	
6	16 Juli 2018	Revisi BAB IV (refisi hasil dan pembahasan)	
7	23 Juli 2018	ACC BAB IV (hasil dan pembahasan),	
8	27 Juli 2018	Konsul BAB V (saran), abstrak	
9	30 Juli 2018	ACC BAB V dan Abstrak	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Farhana Zulfa

Nama pembimbing : 1. Dr. dr. Sukodiono MM
2. Septian Galuh Winata S. Kep., Ns.

Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Konvornitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok Pada Remaja Laki-Laki Usian Pertengahan Di SMAN 1 Kalianget-Sumenep

No	Hari, Tanggal	Catatan pembimbing/Hal yang di revisi	Tanda Tangan
1	05 Desember 2017	Konsul masalah penelitian, judul, ACC masalah penelitian dan Judul	
2	20 Desember 2017	Konsul BAB I (revisi rumusan masalah) dan revisi kerangka konsep, menambahkan teori	
3	15 Januari 2018	ACC BAB I dan BAB II, konsul BAB III (revisi kerangka kerja) pada BAB III	 
4	30 Januari 2018	ACC BAB III	
5	23 Juli 2018	Konsul BAB IV	
6	16 Juli 2018	Revisi BAB IV (refisi hasil dan pembahasan)	
7	23 Juli 2018	ACC BAB IV (hasil dan pembahasan),	 
8	27 Juli 2018	Konsul BAB V (saran), abstrak	
9	30 Juli 2018	ACC BAB V dan Abstrak	

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP KEJADIAN MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI USIA PERTENGAHAN DI SMAN 1 KALIANGET KABUPATEN SUMENEP

Farhana Zulfa. Dr. dr. Sukadiono, MM. Septian Galuh W., S.Kep.Ns
Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya
farhanazulfa9@gmail.com

Abstrak

Merokok merupakan kebiasaan buruk remaja yang sulit dihindari. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi remaja tersebut diantaranya adalah pengaruh kelompok teman sebaya. Pada usia pertengahan, keterlibatan remaja dalam suatu kelompok menjadi semakin besar yang biasa disebut dengan konformitas terhadap kelompok. Konformitas berarti tunduk pada tekanan kelompok meskipun tidak ada permintaan langsung untuk mengikuti apa yang telah diperbuat oleh kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman*. Sampel yang digunakan sebanyak 147 siswa SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan ($p = 0,00$) dan hasil *Correlation Coefficient* = 0,412 maka derajat hubungannya adalah sedang. Penelitian ini menunjukkan arah hubungan positif, jika konformitas teman sebayanya meningkat maka kejadian merokok yang terjadi juga semakin tinggi. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk konformitas teman sebaya memiliki keterhubungan terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan. Mayoritas remaja laki-laki biasanya akan terdorong menjadi seorang perokok pemula agar dirinya diterima dalam suatu kelompok.

Kata kunci : merokok, konformitas, remaja laki-laki

PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan perilaku sangat berbahaya bagi kesehatan. Meskipun demikian masih banyak orang yang melakukannya, bahkan kebanyakan orang mulai merokok pada saat remaja. Remaja atau adolesens adalah periode perkembangan di mana individu mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Perry Potter edisi 4 vol.1, 2005). WHO menetapkan bahwa yang disebut remaja adalah manusia yang berusia 12-24 tahun. Lebih detailnya Desmita el idhami (dalam "Karakter remaja" Anna:2013) menyebutkan bahwa rentang masa remaja ini bisa dibagi menjadi empat kelompok yaitu: 10-12 tahun (masa pra remaja), 12-15 tahun (masa remaja awal), 15-18 tahun (masa remaja pertengahan), 18-21 tahun (masa remaja akhir).

WHO mencatat jumlah perokok seluruh dunia pada tahun 2013 mencapai 1,2 milyar orang dan 800 juta diantaranya berada di Negara berkembang. Indonesia menempati urutan ke 3 dengan jumlah perokok terbanyak setelah Cina dan India. *The Southeast Asia Tobacco Control Alliance* (SEATCA) menyebutkan bahwa jumlah perokok di Asia Tenggara tahun 2013 sebanyak 121.156.804 jiwa, dimana Indonesia menempati urutan pertama perokok terbanyak dengan presentase 50,86%. *Global Youth Tobacco Survei* (GYTS) tahun 2014 menyatakan bahwa Indonesia sebagai negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia. Kementerian Kesehatan menyebutkan Indonesia menghadapi ancaman serius akibat peningkatan jumlah perokok, terutama kelompok anak-anak dan remaja. Peningkatan perokok pada remaja usia 15-19 tahun meningkat dua kali lipat dari 12,7% pada 2001 menjadi 23,1% pada 2016. Hasil Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkenas) bahkan memperlihatkan angka remaja perokok

laki-laki telah mencapai 54,8% pada tahun 2016. Hal ini sejalan dengan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep bahwa jumlah remaja perokok di Sumenep usia pertengahan (15-18 tahun) pada tahun 2016 sebanyak 700 meningkat menjadi 704 pada tahun 2017.

Banyak faktor yang mempengaruhi keadaan remaja tersebut. Faktor yang memengaruhi kebiasaan remaja merokok di Australia adalah karena tekanan peer, berteman dengan perokok usia muda, status sosial ekonomi rendah, mempunyai orang tua yang merokok, saudara kandung, lingkungan sekolah (guru) yang merokok, dan tidak percaya bahwa merokok mengganggu kesehatan (Zhu et al, dalam buku Kesehatan Remaja problem dan solusinya, 2010). Penelitian lain di Indonesia yang dilakukan oleh GTYS atau survei merokok pada remaja di Jakarta menunjukkan perilaku merokok karena lingkungan keluarga (66,8% tinggal dengan keluarga yang merokok) dan 93,25% karena faktor media (melihat iklan merokok di media).

Kebiasaan merokok pada remaja juga dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu kurangnya perhatian dari orang tua karena kesibukan dan sosial ekonomi yang tinggi, sehingga menyebabkan rokok sangat mudah didapatkan oleh remaja. Beberapa hasil penelitian juga menemukan bahwa remaja terutama wanita, merokok karena ingin langsing (Tim Penulis Poltekes depkes Jakarta I, 2010). Selain itu banyaknya produsen rokok yang mensponsori even-even remaja juga sering dijadikan sebagai sarana untuk mempengaruhi remaja. Mudahnya remaja menjadi pasar untuk industri rokok dikarenakan remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang sering dihadapkan pada situasi yang membingungkan. Pada masa ini remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga ingin mencoba-coba, mengkhayal, merasa gelisah sehingga

berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa disepelekan atau tak dianggap (Anonim, 2016).

Pada umumnya remaja lebih dekat dengan teman sebayanya dan terikat dalam suatu kelompok. Berbagai perilaku akan muncul pada remaja hanya karena mengikuti norma yang dianut oleh kelompok tersebut, contohnya adalah mencoba konsumsi narkoba, merokok, membolos dan tawuran (Hurlock, 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nuri Afif pada tahun 2016 mengatakan bahwa bentuk konformitas teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kejadian merokok. Remaja dengan bentuk konformitas *acceptance* memiliki kecenderungan untuk merokok. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dwi kencana pada tahun 2012 juga didapatkan beberapa faktor yang mendorong remaja untuk merokok yaitu rasa keingintahuan remaja untuk merokok, faktor lingkungan, dan faktor yang paling dominan adalah teman sebaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Perry Potter (2005) remaja atau *adolesens* adalah periode perkembangan dimana individu mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila mampu melakukan reproduksi. Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti

yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 2012). Pandangan ini didukung oleh Piaget yang mengatakan bahwa secara psikologis, Remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Masa remaja merupakan masa peralihan. Pada masa itu remaja mengalami berbagai perubahan yaitu perubahan fisik dan psikis (Afif, 2016). Perubahan yang tampak paling jelas yaitu perubahan fisik, dimana remaja mengalami proses awal kematangan organ reproduksi yang biasa disebut masa pubertas. Sedangkan pada perubahan psikis remaja terjadi perkembangan psikososial yaitu masa pencarian jati diri, dimana remaja sangat senang mencoba-coba hal baru yang unik baik yang akan berdampak baik atau buruk bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Sehingga pada masa ini remaja sangat rentan terjerumus atau terkena berbagai macam masalah. Adapun masalah-masalah yang sering terjadi pada remaja menurut Santrock, 2007 (dalam Hartati, 2013) yaitu gangguan depresi dan bunuh diri, kenakalan remaja dan Penggunaan obat terlarang, alkohol, dan rokok

Merokok merupakan kebiasaan buruk remaja yang sulit dihindari. Merokok juga dapat memberikan kenikmatan bagi si perokok, namun di lain pihak juga dapat menimbulkan dampak buruk baik bagi si perokok maupun orang-orang disekitarnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi remaja tersebut diantaranya adalah masa perkembangan remaja yang sedang mencari identitas diri dan selalu ingin mencoba hal baru (Peterson, 2003; Tarwoto dkk, 2010). Namun secara tidak langsung perilaku merokok yang dilakukan remaja ini juga mereka peroleh dari masyarakat

sekitar. Faktor lingkungan, keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh dalam masa perkembangan remaja. Orang tua juga menjadi panutan dalam memberikan contoh bagi anak-anaknya (Riska, 2015).

Selain penggunaan zat-zat (substances) lainnya, terdapat beberapa faktor resiko bagi remaja sehingga mereka menjadi perokok. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor psikologik, faktor biologik, dan faktor lingkungan serta regulasi atau peraturan penjualan rokok.

Selain itu Mu'tadin dalam Ade Sulistyawan (2012) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor lain penyebab remaja merokok, yaitu pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan.

Soetjiningsih (2007) menjelaskan bahwa terpapar asap rokok selama 8 jam sebanding dengan merokok langsung sebanyak 20 batang perhari. Bahaya dari merokok antara lain meningkatnya kejadian infeksi saluran nafas bagian atas, batuk, asma, sinusitis, penyakit kardiovaskuler, kanker, mengganggu fertilitas, lahir kurang bulan, kematian, atau absen dari kerja atau sekolah. Anak dan kaum muda yang merokok, pertumbuhan dan perkembangan parunya akan terganggu oleh asap rokok tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif atau *non-eksperimental* dengan metode survei analitik. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang dilakukan untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan korelatif antara teman sebaya dengan kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu merupakan rancangan penelitian dengan

melakukan pengukuran atau pengamatan sekali waktu atau pada saat bersamaan (Hidayat, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki di SMAN 1 Kalianget, Kabupaten Sumenep dengan kelas total kelas X MIPA dan IPS sebanyak 9 kelas, kelas XI MIPA dan IPS sebanyak 9 kelas, dan kelas XII MIPA dan IPS sebanyak 9 kelas. Didapatkan total jumlah populasi sebanyak 426 siswa laki-laki. Sedangkan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti yaitu membagi populasi menurut strata yang akan diteliti dan merupakan sub populasinya yang bersifat homogen. Setelah dibagi menjadi beberapa strata didapatkan kelas X sebanyak 9 kelas terdiri dari X IPS 4 kelas dan X MIPA 5 kelas dengan jumlah 168 siswa laki-laki. Kelas XI sebanyak 9 kelas terdiri dari XI IPS 4 kelas dan XI MIPA 5 kelas dengan jumlah 129 siswa laki-laki. Kelas XII sebanyak 9 kelas terdiri dari XII IPS 4 kelas dan XII MIPA 5 kelas dengan jumlah 129 siswa laki-laki. Kemudian peneliti menentukan proporsi dari tiap kelas untuk menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 147 siswa laki-laki.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah konformitas teman sebaya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian merokok. Setelah data terkumpul melalui observasi kuisioner yang diisi oleh sampel kemudian data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai variabel yang akan diteliti untuk dianalisa hubungan konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman*. Derajat kepercayaan yang digunakan

adalah 95% dengan α 5% sehingga jika nilai P (p value) $< 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel yang diteliti. Jika nilai P (p value) $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna diantara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2007) dalam Hidayat A.A (2010) mengatakan bahwa ada beberapa arti yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil dari koefisien korelasi, yaitu (1) Jika koefisien korelasi 0,80 - 1,000 maka derajat hubungannya sangat kuat. (2) Jika koefisien korelasi 0,60 - 0,799 maka derajat hubungannya kuat. (3) Jika koefisien korelasi 0,40 - 0,599 maka derajat hubungannya sedang/cukup kuat. (4) Jika koefisien korelasi 0,20 - 0,399 maka derajat hubungannya rendah. (5) Jika koefisien korelasi 0,00 - 0,199 maka derajat hubungannya sangat lemah atau tidak ada hubungan.

Tipe korelasi ada dua, yakni korelasi positif dan korelasi negatif. Korelasi positif artinya hubungan searah yakni jika X naik maka Y juga naik, dan korelasi negatif menunjukkan hubungan sebaliknya yaitu jika X naik maka Y turun. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan antara dua variabel tersebut semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara variabel semakin lemah. Jika didapat $r = -1$, maka terdapat korelasi negatif kuat, artinya setiap peningkatan pada variabel tertentu terjadi penurunan pada variabel lainnya. Sebaliknya jika didapat $r = 1$, maka diperoleh korelasi positif yang kuat. Artinya ada hubungan yang positif antara variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Demografi Responden

Berdasarkan umur

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
14	9	6,1 %
15	36	24,5%
16	60	40,8%
17	42	28,6%
Total	147	100,0%

Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
X	67	45,6%
XI	40	27,2%
XII	40	27,2%
Total	147	100,0%

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden berusia 16 tahun adalah sebanyak 60 siswa (40,8%) dan minoritas responden yang berusia 14 tahun ialah sebanyak 9 siswa (6,1%). Sedangkan siswa kelas X sebanyak 67 siswa (45,6%). Sedangkan kelas XI dan kelas XII sebanyak 40 siswa tiap kelasnya (27,2%).

2. Identifikasi Konformitas Teman Sebaya

Konformitas Teman Sebaya	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	12	8,2%

Sedang	93	63,3%
Tinggi	42	28,6%
Total	147	100,0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya yang dominan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep masuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 93 responden (63,3%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 42 responden (28,6%) dan konformitas teman sebaya dengan kategori rendah sebanyak 12 responden (8,2%).

3. Identifikasi Kejadian Merokok

Kejadian Merokok	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	43	29,3%
Sedang	20	13,6%
Tinggi	84	57,1%
Total	147	100,0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kejadian merokok pada remaja laki-laki yang terjadi di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep adalah dalam kategori tinggi dengan responden sebanyak 84 (57,1%), sedangkan kategori sedang sebanyak 20 responden (13,6%) dan kategori rendah sebanyak 43 responden (29,3%).

4. Analisis Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep

Konformitas teman sebaya	Kejadian merokok							
	Ringan		Sedang		Tinggi		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Ringan	10	83,3%	2	16,7%	0	0%	12	8,2%
Sedang	29	31,2%	14	15,1%	50	53,8%	93	63,3%
Tinggi	4	9,5%	4	9,5%	34	81,0%	42	29,6%
Total	43	29,3%	20	13,6%	84	57,1%	147	100%
<p><i>Hasil Uji Rank Spearman p (value) = 0,00 < α = 0,05</i> <i>Correlation Coefficient = 0,412</i></p>								

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden dengan konformitas teman sebaya kategori sedang sebanyak 93 responden (63,3%) dengan kejadian merokok kategori tinggi sebanyak 84 responden (57,1%). Sedangkan sebagian kecil responden dengan konformitas teman sebaya kategori tinggi sebanyak 4 responden (9,5%) dengan kejadian merokok kategori sedang sebanyak 20 responden (13,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Uji Rank Spearman didapatkan hasil $p = 0,00$ yang menandakan lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai *Correlation Coefficient* = 0,412 yang nilainya berada antara 0,40 – 0,59 maka menunjukkan derajat hubungannya adalah sedang atau cukup kuat. Sedangkan arah hubungannya adalah positif, dibuktikan jika konformitas teman sebayanya meningkat maka kejadian merokok yang terjadi pada remaja laki-laki di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep juga akan meningkat.

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Konformitas Teman Sebaya pada Remaja Laki-Laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa konformitas teman sebaya yang dominan terjadi di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep adalah kategori

sedang. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 93 responden (63,3%) memilih pernyataan tentang konformitas teman sebaya dengan skor 21-30. Hal ini sesuai dengan pernyataan Parker dan Guttman bahwa pada masa remaja, konformitas yang sering dilakukan individu adalah konformitas dengan teman sebayanya, karena bagi remaja sangat penting untuk memiliki teman (Afif, 2016). Remaja sangat erat kaitannya dengan masa-masa bersosialisasi, karena pada masa ini juga remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman sebayanya.

Hurlock (2012) juga menjelaskan kelompok-kelompok sosial yang paling sering muncul pada masa remaja salah satunya adalah teman dekat. Teman dekat ini lah yang dapat mempengaruhi satu sama lain dalam berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan remaja. Myers (Pratiwi, 2009) menjelaskan bahwa konformitas berarti tunduk pada tekanan kelompok meskipun tidak ada permintaan langsung untuk mengikuti apa yang telah diperbuat oleh kelompok. Sears (Pratiwi, 2009) menjelaskan sebab-sebab seseorang melakukan konformitas adalah pertama, perilaku orang lain memberikan informasi yang bermanfaat. Kedua, ketika bersikap konform sebab ingin diterima dalam kelompok sosial dan menghindari celaan. Hal ini cenderung membuat remaja akan berperilaku sama dengan kelompoknya sehingga dapat diterima baik dalam kelompok dan terhindar dari celaan, keterasingan, maupun cemoohan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan konsep teori yang sudah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada masa remaja kelompok atau konformitas teman sebaya sangat besar pengaruhnya dalam proses perkembangan remaja. Hal ini disebabkan karena umumnya pada masa remaja terjadi proses peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang sering kali menyebabkan remaja itu

bingung, takut maupun gelisah sehingga mereka ingin mencari identitas dirinya sendiri dalam segala hal. Oleh karena itu pada masa ini kebanyakan remaja sangat mudah untuk dipengaruhi atau terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya maupun oleh teman sebayanya sendiri, karena mereka menganggap bahwa kelompok teman sebayanya tersebut merupakan sumber informasi yang mereka butuhkan untuk mengambil keputusan maupun melakukan suatu hal yang baru. Semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai sumber informasi yang benar, maka semakin besar pula kemungkinan untuk bersikap konform terhadap kelompoknya.

2. Identifikasi Kejadian Merokok pada Remaja Laki-Laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kejadian merokok pada remaja laki-laki yang terjadi di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep adalah dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 84 responden (57,1%) menjawab pernyataan tentang kejadian merokok dengan skor 22-28.

Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuri Afif (2016) di SMAN 1 Arosbaya Bangkalan juga menyatakan bahwa 76 siswa (62%) dari 177 siswa yang ada disana adalah perokok.

Periode masa remaja dikata sebagai masa transisi karena jiwa remaja yang masih labil. Hal ini disebabkan karena individu remaja belum menemukan pegangan hidup yang tepat. Akibatnya hal itu menjadikan mereka sangat sensitif terhadap pengaruh-pengaruh dari luar, baik yang bersifat positif maupun negatif (Kartono dalam Suryadi, 2014). Remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, salah

satunya adalah merokok. Bagi mereka melakukan perilaku merokok merupakan simbol kedewasaan (Mu'tadin, 2002).

Selain penggunaan zat-zat (substances) lainnya, terdapat beberapa faktor resiko bagi remaja yang menyebabkan mereka menjadi perokok antara lain faktor psikologik, faktor biologik, dan faktor lingkungan serta regulasi atau peraturan penjualan rokok (Soetjningsih, 2007). Selain itu Mu'tadin dalam Ade Sulistyawan (2012) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor lain penyebab remaja merokok, yaitu pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan. Diantara remaja yang merokok terdapat 87% mempunyai sekurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang juga merokok (Sulistyawan, 2012). Hal ini didukung oleh pernyataan Mu'tadin (2002) yang mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok, maka semakin besar pula kemungkinan teman-temannya menjadi seorang perokok juga.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan konsep teori yang sudah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas remaja laki-laki usia pertengahan yang berada di SMAN 1 Kalianget adalah perokok. Mereka cenderung menghabiskan 1-10 batang rokok tiap harinya. Kebanyakan dari mereka juga menyatakan bahwa mereka lebih nyaman merokok jika sedang bersama teman-temannya.

3. Analisa Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok pada Remaja Laki-Laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden dengan konformitas teman sebaya kategori sedang sebanyak 93 responden (63,3%) dengan kejadian merokok kategori tinggi sebanyak

84 responden (57,1%). Hasil uji statistik menggunakan Uji Rank Spearman didapatkan hasil $p = 0,00$ yang menandakan lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal itu menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan. Selanjutnya hasil *Correlation Coefficient* = 0,412 yang nilainya berada antara 0,40 – 0,59 maka derajat hubungannya sedang, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep dengan derajat hubungan sedang.

Hasil tersebut didukung oleh beberapa penelitian diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fuadah (2011) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor teman sebaya dengan perilaku merokok di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009. Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawan (2012) yang juga menyatakan bahwa ada hubungan yang berarti antara teman yang merokok dengan perilaku merokok pada siswa SMPN 3 Kota Tangerang Selatan. Sulistyawan menjelaskan bahwa remaja yang memiliki teman perokok akan berpeluang 5,1 kali lebih besar untuk merokok juga dari pada remaja yang tidak memiliki teman perokok.

Remaja yang memiliki tingkat konformitas yang tinggi terhadap teman sebayanya biasanya memiliki kepercayaan diri yang lemah terhadap penilaian pada diri sendiri. Mereka tidak berani melakukan sesuatu yang berbeda dari kelompok teman sebayanya karena takut dicela, dikritik ataupun dicemooh (Nuri Afif, 2016). Hal itu sejalan dengan hasil penelitian Ardianto (2016) didapatkan

hasil sebanyak 76 responden (82,2%) adalah perokok yang dipengaruhi oleh teman sebayanya.

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan teori diatas dapat diasumsikan bahwa kelompok/konformitas teman sebaya sangat berhubungan erat dengan kejadian merokok yang terjadi pada remaja. Pasalnya masa remaja merupakan masa dimana para remaja sangat senang mencoba hal-hal yang baru. Kebanyakan dari mereka meniru perilaku yang menyimbolkan orang dewasa seperti merokok. Mereka merokok tanpa berpikir dampak dan bahaya yang mungkin saja dapat merugikan dirinya sendiri. Mayoritas remaja yang merokok hampir semua diantaranya memiliki teman yang juga merokok. Mereka merasa nyaman dan menjadi tidak canggung sama sekali jika merokok bersama dengan teman-temannya.

SIMPULAN

1. Sebagian besar siswa laki-laki SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep melakukan konformitas teman sebaya.
2. Sebagian besar siswa laki-laki di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep merokok.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMAN 1 Kalianget Kabupaten Sumenep, dibuktikan dengan hasil analisa data p (value) sebesar 0,00 ($\alpha = < 0,05$) dan nilai $r = 0,412$. Sedangkan arah hubungan pada penelitian ini adalah positif.

SARAN

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) maupun pelayanan keperawatan anak ataupun komunitas

khususnya remaja usia sekolah yang merokok.

2. Dapat digunakan sebagai masukan untuk lebih mengembangkan kegiatan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja).
3. Digunakan sebagai acuan untuk orang tua dalam mengontrol pergaulan anak dengan teman sebayanya serta dapat memberikan contoh yang baik untuk anak dari perilaku yang negatif.
4. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan remaja lebih mengetahui informasi mengenai dampak dan bahaya yang dapat ditimbulkan dari merokok.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi remaja merokok, seperti faktor kepribadian, faktor orang tua, pengaruh iklan rokok dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. 2016. *Hubungan Bentuk Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kejadian Merokok Pada Remaja Laki-laki Usia Pertengahan di SMAN 1 Arosbaya Kabupaten Bangkalan-Madura*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Aini, N. 2013. *Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Merokok Pada Mahasiswa Kedokteran Di Universitas Hasanuddin*.
- Ali & Asrori, Moh. 2015. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016.
- Depkes, Poltekes. 2010. *Kesehatan Remaja, problem dan solusinya*. Jakarta : Salemba Medika.

- Dewi, E. H. 2012. *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Farida, A. 2013. *Karakter Remaja*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Frihartine, W, N. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMAN 1 Banda Aceh*. Skripsi Program DIV Kebidanan Stikes U'budiyah Banda Aceh.
- Fuadah, M. 2011. *Gambaran Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki fakultas tehnik iniversitas negeri Jakarta angkatan 2009*. Skripsi Fakultas ilmu keperawatan. Universitas Indonesia.
- Global Youth Tobacco Survey (GYTS) tahun 2014*. Global Youth Tobacco Survey Data. Diakses di <https://www.cdc.gov/tobacco/global/>. Pada tanggal 29 November 2017. Pukul 15.16 WIB.
- Hartati, S.U.S. 2013. *Hubungan Bentuk Konformitas Teman Sebaya Terhadap Tipe Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Usia Pertengahan Di SMAN 97 Jakarta*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas IslamSyarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, A, A, A. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan : paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Hurlock,E.B. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Pustaka Ilman.
- Komalasari, D & Helmi, A F (2005). *Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja*. Jurnal Psikologi Universitas Gadjja Mada: Yogyakarta.
- Laura, A. (2013). *Hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMAN 1 Tompasobaru*. *E-journal keperawatan (e-Kp)*. Vol.1, No.1. diperoleh tanggal 13 Juni 2018.
- Mu'tadin, Z. 2002. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*.
- Nasution, K, I. 2007. *Perilaku merokok pada remaja*. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara Medan. Diperoleh pada tanggal 28 November 2017 pukul 14.48 WIB.
- Ninditya, S. 2015. *Hubungan Antara Konformitas Teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja SMK Al-Islam Surakarta*. Skripsi Fakultas Psikologi Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Ed 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Ed 3. Jakarta : Salemba Medika.

- Perry Potter edisi 4 vol.1. 2005. *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Poltekes Depkes Jakarta 1. 2010. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Pratiwi, A, R. 2009. *Hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan perilaku merokok pada remaja*. Skripsi program studi Psikologi Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta. Grasindo.
- Santrock, J. W. 2007. *Remaja jilid 2*. Jakarta. Erlangga.
- Siburian, D. (2015). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja (JUVENILE DELINQUENCY) Di Sekolah Menengah Kejuruan Pencawan Medan Kelas X Tahun 2015*. Skripsi Program Studi D-III Kebidanan. STIKES Sumatera Utara.
- Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Cetakan ke 2. Jakarta. CV. Sagung Seto
- Soetjiningsih & Ranuh. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta. EGC.
- Sulistiyawan, A. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok siswa SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Suryadi, S,M. 2014. *Hubungan tipe keperibadian dengan perilaku merokok pada remaja di MTSn 1 Pademawu, Pamekasan*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Suryawati, J & Maryati, K. 2006. *Sosiologi*. Jakarta. Erlangga.
- World Health Organization. 2012. *Tobacco Surveillance*. Diakses di <http://www.who.int/tobacco/surveillance/gyts/>. Pada tanggal 30 November 2017 pukul 11.03

